

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi sistem pengelolaan TPS 3R Kota Jambi terhadap sanitasi lingkungan sekitar diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. TPS 3R di Kota Jambi yaitu TPS 3R Makmur Jaya, TPS 3R Sulus Berkah, TPS 3R Jaya Abadi, TPS 3R Sinar Kenali, dan TPS 3R Dayung Habibah, telah beroperasi dengan sistem pengolahan sampah yang terbagi menjadi organik, anorganik, dan residu namun masih membutuhkan peningkatan dalam melakukan pengelolaan sampah, dikarenakan setiap TPS 3R menghadapi tantangan utama yaitu tingginya jumlah sampah residu yang tidak terolah secara optimal. Analisis *mass balance* menunjukkan bahwa sampah residu mencapai rata-rata 70% dari total sampah yang masuk, yang akhirnya dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Dampak lingkungan dari pengelolaan sampah yang belum optimal ini meliputi pencemaran udara, air lindi yang merembes dan mencemari tanah, serta peningkatan populasi vektor penyakit seperti lalat dan nyamuk, yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat sekitar. Selain itu, kurangnya tenaga kerja dan partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah turut memperburuk kondisi sanitasi di sekitar TPS 3R.
2. Dalam evaluasi TPS 3R di Kota Jambi, diketahui bahwa meskipun secara umum mendapatkan penilaian kategori "Baik" hingga "Baik Sekali" berdasarkan hasil dari indikator penilaian dan kuesioner bersama pengelola TPS 3R dan DLH Kota Jambi, terdapat sejumlah masalah yang perlu segera ditangani. Salah satunya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah, yang menyebabkan akumulasi sampah tidak terkelola dengan baik di tempat pembuangan sampah. Hal ini tidak hanya meningkatkan risiko pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit, tetapi juga mengganggu efisiensi operasional TPS 3R. Permasalahan sanitasi, terutama terkait dengan pengelolaan sampah residu, juga menjadi sorotan penting. Volume besar sampah residu yang tidak dikelola dengan baik mengakibatkan pencemaran udara dan air, serta menyediakan lingkungan yang subur bagi vektor penyakit dan hama.
3. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan pada lima TPS 3R Kota Jambi menunjukkan bahwa TPS 3R Makmur Jaya dan Sinar Kenali berada pada kuadran II dan strategi yang disarankan adalah strategi WO (*Weakness and Opportunity*) yaitu melakukan sosialisasi TPS 3R untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah dari rumah dan meningkatkan infrastruktur pemilahan di TPS 3R. Selain itu, menanam tanaman penyerap bau dan melakukan penyemprotan rutin dengan bahan penghilang bau di sekitar TPS 3R. Sedangkan TPS 3R Sulus Berkah dan Dayung Habibah berada pada kuadran I dan strategi yang disarankan adalah SO (*Strength and Opportunity*) yaitu memperluas program pengelolaan sampah 3R dengan dukungan Dinas Lingkungan Hidup dan program pemerintah, serta meningkatkan pembinaan di setiap TPS 3R untuk memperoleh dukungan optimal dan partisipasi masyarakat. Sementara untuk TPS 3R Jaya Abadi berada pada kuadran IV dan strategi yang disarankan adalah WT (*Weakness and Threat*) yaitu mengembangkan sistem pengelolaan limbah lebih baik dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya. Meningkatkan efisiensi manajemen tenaga kerja dan pemeliharaan alat untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan mengurangi gangguan teknis.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Diharapkan adanya penelitian mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan dalam pengelolaan sampah di sekitar TPS 3R, termasuk kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah, pengelolaan residu yang tidak optimal, dan masalah sanitasi lingkungan.
2. Diharapkan TPS 3R mendapatkan pendampingan dari DLH Kota Jambi sehingga akan meningkatkan peran serta Masyarakat dan pengelolaan sampah akan menjadi optimal.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk mengembangkan model pengelolaan TPS 3R yang berkelanjutan.